



**PENGARUH *SELF-REGULATED LEARNING*
TERKAIT *PERFORMANCE GOALS* TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh
SAFIRA FIRDAUS

21601101026

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2020

**PENGARUH *SELF-REGULATED LEARNING*
TERKAIT *PERFORMANCE GOALS* TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh
SAFIRA FIRDAUS
21601101026

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2020**



**PENGARUH *SELF-REGULATED LEARNING*
TERKAIT *PERFORMANCE GOALS* TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

SAFIRA FIRDAUS

21601101026

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2020

RINGKASAN

Firdaus, Safira, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, Juli 2020. Pengaruh *Self-Regulated Learning* Terkait *Performance Goals* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran. Pembimbing 1: Marindra Firmansyah, Pembimbing 2: Lutfi Rachman.

Pendahuluan: *SRL (Self-Regulated Learning)* atau pengaturan belajar mandiri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Penerapan *SRL* yang baik akan meningkatkan prestasi akademik, namun terdapat kendala penerapan *SRL* yang salah satunya terletak pada kesulitan dalam membangun strategi motivasi. Dimensi dari strategi motivasi diantaranya terdapat pada adanya *performance goals* atau motivasi berupa target prestasi yaitu nilai tinggi, prospek pekerjaan yang baik, dan masa depan sukses. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *performance goals* dalam membangun *SRL* dan pengaruh *SRL* terkait *performance goals* terhadap prestasi akademik.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain observasi deskriptif analitik dengan pendekatan *explanatory sequential mixed method*, yaitu melakukan pengumpulan dan analisa data secara kuantitatif dengan kuisioner lalu kualitatif dengan diskusi kelompok terarah. Sampel penelitian ini adalah 175 mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang yang didapat dari *total sampling* dengan kriteria minimal sampel (*Morgan and Krejcie Table*) dan dianalisis menggunakan *PLS-SEM* untuk menilai kualitas dan pengaruh antar konstruk. Sedangkan, diskusi kelompok terarah menggunakan 18 sampel (6 perempuan dan 6 laki-laki) yang diambil dari variasi maksimum responden dan dianalisis dengan analisa konten.

Hasil: *Performance goals* dalam membentuk *SRL* memiliki *R square* sebesar 0,985 dan T statistik $>1,97$ (*P value* 0) sehingga menunjukkan pengaruh yang signifikan. Sedangkan hasil dari pengaruh *SRL* terkait *performance goals* terhadap prestasi akademik menunjukkan *R square* sebesar 0,006 dan T statistik $<1,97$ (*P value* 0,255) sehingga menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan.

Kesimpulan: Motivasi mendapatkan nilai tinggi, prospek pekerjaan yang baik, serta masa depan sukses (*performance goals*) merupakan faktor yang berpengaruh dalam membentuk *SRL*, dimana *SRL* terkait motivasi tersebut tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik.

Kata Kunci: *Self-Regulated Learning*, *performance goal*, prestasi akademik, dan mahasiswa kedokteran.

SUMMARY

Firdaus, Safira, Faculty of Medicine, Islamic University of Malang, July 2020.
The Effect of Self-Regulated Learning Related to Performance Goals on General Medicine Student's Academic Achievement. Supervisor 1: Marindra Firmansyah, Supervisor 2: Lutfi Rachman

Introduction: SRL (Self-Regulated Learning) is one of some factors influencing the college student's academic achievement. By applying SRL well, academic performance will be improved, but, there are some difficulties to apply it such as setting the strategy of motivation. Some strategy of motivation formed by performance goals which includes good grade, employment prospect, and successful future. Hence, this study aims to observing the effect of performance goals forming the SRL and the effect of SRL formed by performance goals to academic achievement.

Methods: This research used analytical descriptive observational design with explanatory sequential mixed method by collecting and analyzing data quantitatively with quitionairre and then qualitatively with focusec group discussion. The sample is 175 college student of General Medicine in Malang Islamic University from the purposive sampling counted by the amount of minimal criteria (Morgan and Kretjie Table), then analyzed the quality and relationship among the constructs by using PLS. After that, qualittative data was collected by the focused group discussion with the 18 sample chosen by maximum variation (6 girls and 6 boys) and analyzed by content analysis.

Result: In forming the SRL, performance goals show 0,985 for R square and $>1,97$ (P value 0)for T statistic so it prove the significant effect. While in affecting academic achievement, the SRL formed by performance goals shows non-significant effect because the the R square is 0,006 dan the T statistic is $<1,97$ (P value 0,255).

Conclusion: The motivation of achieving good grades, employment prospect, and successful future (performance goals) are factors that form SRL, while the SRL formed by those performance goals does not affect the academic achievement.

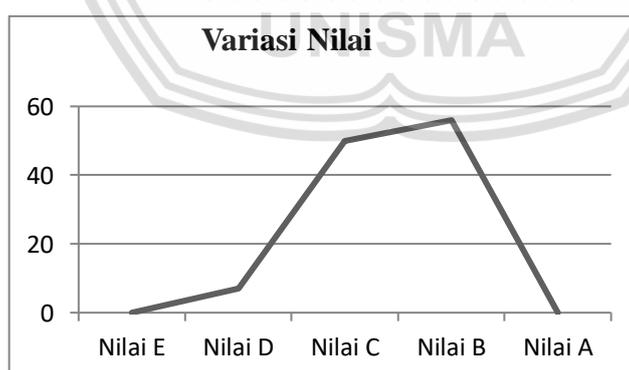
Keywords: Self-Regulated Learning, performance goal, academic achievement, student of general medicine.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Prestasi akademik merupakan suatu pencapaian yang diperoleh oleh siswa atau mahasiswa sebagai pernyataan ada tidaknya keberhasilan dalam program pendidikan (Azwar, 2002). Pada mahasiswa, prestasi akademik dinyatakan dalam bentuk IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), dimana IPK didapatkan dari akumulasi nilai dari setiap mata kuliah yang dipelajari. IPK Mahasiswa Fakultas Kedokteran didapatkan dari nilai mata kuliah berupa beberapa blok, sehingga prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran dinyatakan dalam bentuk IPK yang didapatkan dari hasil perhitungan nilai blok.

Prestasi mahasiswa PD FK UNISMA (Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang) ditunjukkan dengan nilai blok yang bervariasi, hal ini dibuktikan dari data nilai blok tertentu di semester ganjil tahun 2019 yang diikuti oleh 114 peserta sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Variasi Nilai Mahasiswa

Keterangan: Gambar 1.1 menjelaskan variasi nilai yang dimiliki mahasiswa PD FK UNISMA pada suatu angkatan dalam menjalani blok tertentu di tahun 2019.

Data diatas menunjukkan adanya berbagai tingkat nilai mulai dari B dengan jumlah 56 mahasiswa atau 49,1% dari keseluruhan peserta blok, nilai C dengan jumlah 50 mahasiswa atau 43,9%, hingga nilai D dengan jumlah 8 mahasiswa atau 7%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pencapaiannya di satu blok yang sama, mahasiswa dapat memperoleh hasil yang bervariasi. Adanya perbedaan pencapaian tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berbeda pada tiap mahasiswa.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisik dan psikologis, dimana faktor fisik berhubungan dengan kemampuan fisik mahasiswa untuk menunjang belajarnya, sedangkan faktor psikologis berhubungan dengan intelegensi, sikap, kesehatan mental, serta pengaturan belajar mandiri seperti pengaturan minat dan motivasi (Azwar, 2004). Dari beberapa faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik, terdapat satu faktor penting yaitu menyangkut psikologis, dimana salah satunya ialah pengaturan belajar mandiri atau *SRL (Self Regulated Learning)*. Dalam teori kognitif sosial, Bandura (1991) menyatakan bahwa *SRL* merupakan komponen penting dalam proses akademik. Sedangkan perilaku manusia secara luas terdorong dan diatur oleh pengaruh pribadi berupa motivasi diri. Motivasi dalam pembelajaran dapat berasal dari gagasan yang akan dijadikan sebagai tujuan oleh mahasiswa untuk mencapainya. Selain motivasi, *SRL* juga dipengaruhi faktor eksternal, seperti kelompok kecil, keluarga, dan lingkungan (Bandura, 1991).

SRL merupakan suatu strategi belajar mandiri yang merujuk pada “pengolahan pikiran, perasaan, dan tindakan untuk mencapai tujuan akademik”,

sehingga dengan *SRL* tersebut mahasiswa mampu menguasai cara belajar mereka sendiri. Oleh karena itu, mahasiswa yang melakukan *SRL* dipandang sebagai mahasiswa yang secara metakognitif, motivasi, dan tindakannya mencerminkan pribadi yang aktif dalam proses pembelajaran mereka sendiri (Zimmerman, 2002). Mahasiswa yang menerapkan *SRL* dengan baik menunjukkan performa yang lebih tinggi daripada mahasiswa yang tidak memiliki kemampuan untuk menerapkan strategi tersebut (Pintrich *et al.*, 2000). Selain itu, mahasiswa yang mampu mengembangkan *SRL*nya, akan lebih berhasil dalam pengaturan akademiknya yang berdampak pada seluruh proses dan hasil dalam pembelajaran (Pintrich and Zusho, 2002). Pada penelitian Liana Puspita dan Rustika (2018) tentang pengaruh *SRL* terhadap prestasi akademik mahasiswa kedokteran di Universitas Udayana, didapatkan hasil bahwa *SRL* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik (Liana Puspita and Rustika, 2018).

Model dalam *SRL* yang dicantumkan secara umum adalah *Zimmerman's SRL Cycle Model* yang mendefinisikan *SRL* menjadi tiga fase penting, yaitu *forethought*, *performance*, and *self-reflection*. *Forethought* merupakan fase dimana mahasiswa menciptakan motivasi dalam dirinya berupa tujuan dimasa depan yang dapat dicapai dengan memaksimalkan usaha dimasa kini, *performance* merupakan tindakan yang dilakukan dimasa kini dalam upaya mencapai tujuan yang meliputi observasi diri dan dan pengontrolan diri selama proses pembelajaran, sedangkan *self-reflection* ialah proses setelah semua upaya pembelajaran dilaksanakan yaitu berupa evaluasi diri terhadap segala upaya yang telah dilakukan (Zimmerman, 2002).

Pada penelitian Pintrich dan Zusho (2002) menunjukkan bahwa terdapat banyak mahasiswa yang gagal dalam mengembangkan strategi motivasi dan kognitif dalam *SRL*nya. Meskipun mahasiswa sudah memiliki pengetahuan tentang strateginya, mereka masih kekurangan pandangan dan motivasi untuk mengaplikasikannya di waktu yang tepat. Hasilnya, beberapa mahasiswa, tanpa memperhatikan tingkat inteligensi mereka yang tinggi, pengetahuan akademik, performa di tempat belajar, ataupun ambisi akademik mereka, mereka masih akan menghadapi kesulitan dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Kesulitan tersebut muncul apabila sejak awal masuk perguruan tinggi, mereka masih belum mengerti atau mengaplikasikan *SRL* dengan baik (Pintrich and Zusho, 2002). Pada penelitian ini, permasalahan merujuk pada prestasi akademik mahasiswa PD FK UNISMA yang menunjukkan berbagai tingkat prestasi yang telah dipengaruhi oleh berbagai hal dalam proses pembelajaran mereka, termasuk kendala dalam penerapan *SRL* mereka sendiri.

Kegagalan dalam mengembangkan strategi motivasi tersebut merupakan suatu kegagalan yang terjadi pada fase pertama yang terdapat di *Zimmerman's SRL Cycle Model* berupa *forethought* atau gagasan yang mencakup analisa tugas (penetapan tujuan dan perancangan strategi) serta motivasi diri. Pada fase tersebut, mahasiswa dituntut untuk menciptakan suatu rencana yang bisa menunjang proses pembelajaran mereka, sehingga fase selanjutnya akan bergantung pada fase ini. Salah satu elemen pada fase ini adalah motivasi yang berorientasikan pada tujuan atau *goal orientation*. Pada penelitian Balapumi (2015) *goal orientation* dibagi menjadi dua, yaitu *mastery oriented goals* yang

merupakan komponen intrinsik dan *performance oriented goals* yang merupakan komponen ekstrinsik (Balapumi, 2015).

Banyak faktor yang mempengaruhi *SRL* mahasiswa dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik, telah diketahui pula bahwa salah satu kendala dalam penerapan *SRL* adalah banyaknya kegagalan yang terjadi dalam penerapan strategi motivasi yang bisa berpengaruh ke proses selanjutnya dalam *SRL*. Dengan diketahui salah satu faktor tersebut dan juga pengaruhnya terhadap prestasi akademik, maka pengkajian tentang strategi motivasi khususnya motivasi dengan target prestasi (*performance goals*) sangat dibutuhkan di PD FK UNISMA mengingat berbagai tingkatan prestasi akademik juga dapat dipengaruhi oleh banyak hal termasuk dari faktor motivasi yang berorientasikan pada penilaian ekstrinsik berupa *performance goals*, terlebih, motivasi tersebut merupakan gambaran nyata tentang tujuan yang harus dicapai dalam proses akademik mereka yaitu nilai yang tinggi (*good grades*), prospek pekerjaan yang baik (*employment prospect*), dan masa depan yang sukses (*successful future*). Namun dikarenakan pengkajian tersebut belum pernah dilakukan, maka penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh *SRL* terkait *Performance Goals* yang terdiri dari motivasi untuk mendapatkan nilai yang tinggi (*good grades*), prospek kerja yang baik (*employment prospect*), dan masa depan yang sukses (*successful future*) terhadap prestasi akademik berupa nilai blok pada mahasiswa PD FK UNISMA. Nilai blok tersebut diambil dari nilai ujian mingguan dan nilai ujian akhir blok sehingga akan diperoleh gambaran nilai murni mahasiswa sebelum mahasiswa tersebut melaksanakan perbaikan nilai.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah *performance goals* (motivasi mendapatkan nilai tinggi, prospek pekerjaan yang baik, dan masa depan yang sukses) berpengaruh positif dalam membangun *SRL*?
2. Apakah *SRL* terkait *performance goals* berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa PD FK UNISMA?
3. Bagaimana hasil konfirmasi dari data responden mengenai keinginan memperoleh nilai tinggi, prospek pekerjaan yang baik, dan masa depan sukses yang dimaksudkan sebagai bentuk *performance goals* dalam *SRL*?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh positif *performance goals* (motivasi mendapatkan nilai tinggi, prospek pekerjaan yang baik, dan masa depan yang sukses) dalam membangun *SRL*
3. Mengetahui pengaruh positif *SRL* terkait *performance goals* terhadap prestasi akademik mahasiswa PD FK UNISMA.
3. Mengkonfirmasi bahwa keinginan memperoleh nilai tinggi, prospek pekerjaan yang baik, dan masa depan sukses yang dimaksud oleh responden merupakan suatu bentuk *performance goals* dalam *SRL*

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

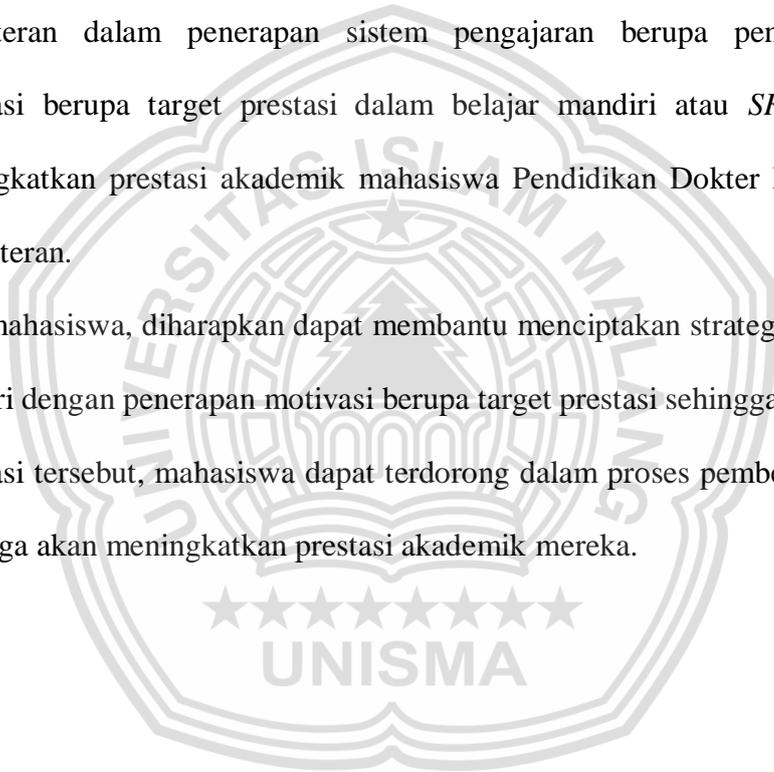
Menambah khasanah keilmuan terkait pengaruh *SRL* terkait *performance goals* (motivasi mendapatkan nilai tinggi, prospek pekerjaan yang baik, dan masa

depan yang sukses) dengan prestasi akademik di Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran UNISMA. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi pijakan dan referensi pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hal tersebut.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi institusi, dapat digunakan sebagai data dasar bagi institusi kedokteran dalam penerapan sistem pengajaran berupa penanaman motivasi berupa target prestasi dalam belajar mandiri atau *SRL* guna meningkatkan prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran.
- b. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat membantu menciptakan strategi belajar mandiri dengan penerapan motivasi berupa target prestasi sehingga dengan motivasi tersebut, mahasiswa dapat terdorong dalam proses pembelajaran, sehingga akan meningkatkan prestasi akademik mereka.





BAB VII SIMPULAN DAN SARAN

7.1. Simpulan

Penelitian mengenai pengaruh *SRL* terkait *performance goals* meliputi motivasi mendapatkan nilai tinggi, prospek pekerjaan yang baik, dan masa depan sukses terhadap prestasi akademik menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Performance goals* (motivasi mendapatkan nilai tinggi, prospek pekerjaan yang baik, dan masa depan sukses) berpengaruh positif dalam membentuk *SRL* mahasiswa PD FK UNISMA dan
2. *SRL* terkait *performance goals* (mendapatkan nilai tinggi, prospek pekerjaan yang baik, dan masa depan sukses) tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa PD FK UNISMA.
3. Keinginan memperoleh nilai tinggi, prospek pekerjaan yang baik, dan masa depan sukses yang dimaksud oleh responden merupakan *SRL* terkait *performance goals*.

7.2. Saran

Saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya adalah penggunaan indikator prestasi akademik dari nilai blok yang lebih banyak dan tidak hanya menggunakan nilai ujian mingguan dan ujian akhir blok, namun juga nilai lain seperti praktikum, *OSCE (Objective Structured Clinical Examination)*, penugasan, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ames, C. (1992) 'Classrooms: Goals, Structures, and Student Motivation', 84(3), pp. 261–263.
- Ames, C. and Archer, J. (1988) 'Achievement Goals in the Classroom: Students' Learning Strategies and Motivation Processes', *Journal of Educational Psychology*, 80(3), pp. 260–267. doi: 10.1037/0022-0663.80.3.260.
- Azwar, S. (2002) *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Edisi ke 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2004) *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Balapumi, R. (2015) *Factors and Relationships influencing Self-Regulated Learning among ICT students in Australian Universities*. Curtin University November.
- Bandura, A. (1991) 'Social Cognitive Theory of Self-Regulation', *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), pp. 248–287.
- Bandura, A. (1999) 'Social Cognitive Theory: An Agentic Perspective.', *Asian Journal of Social Psychology*, 2(1), pp. 1–26. Available at: www.annualreviews.org.
- Bandura, A. (2005) 'The Evolution of Social Cognitive Theory', in *Great Minds in Management*. Oxford: Oxford University Press, pp. 9–35.
- Bowen, P., Rose, R. and Pilkington, A. (2017) 'Mixed Method- Theory and Practice, Sequencial, Explanatory Approach.', *International Journal of Quantitative and Qualitative Research Methods*, 5(2), pp. 10–27.
- Chin, W. W. (1998) 'Issues and Opinion On Structural Equation Modeling', *MIS Quarterly: Management Information Systems*.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kerangka Dasar Kurikulum 2004*. Jakarta.

- Elliot, A. J. and Church, M. A. (1997) 'A Hierarchical Model of Approach and Avoidance Achievement Motivation', *Journal of Personality and Social Psychology*, 72(1), pp. 218–232. doi: 10.1037/0022-3514.72.1.218.
- Elliott, E. S. and Dweck, C. S. (1988) 'Goals: An Approach to Motivation and Achievement', *Journal of Personality and Social Psychology*, 54(1), pp. 5–12. doi: 10.1037/0022-3514.54.1.5.
- Falk, R. F. and Miller, N. B. (1992) *A Primer for Soft Modeling*. 1st ed. Akron, Ohio.
- Fornell, C. and Larcker, D. F. (1981) 'Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error', *Journal of Marketing Research*, 18(1), p. 39. doi: 10.2307/3151312.
- Gaultney, J. F. and Cann, A. (2001) 'Grade Expectations', *Topical Articles*, 28(2), pp. 84–87. doi: 10.7748/ns.3.15.16.s47.
- Haenlein, M. and Kaplan, A. M. (2004) 'A Beginner's Guide to Partial Least Squares Analysis', *Understanding Statistics*. Informa UK Limited, 3(4), pp. 283–297. doi: 10.1207/s15328031us0304_4.
- Hair, J. F., Ringle, C. M. and Sarstedt, M. (2013) 'Partial Least Squares Structural Equation Modeling: Rigorous Applications, Better Results and Higher Acceptance', *Long Range Planning*. Elsevier Ltd, pp. 1–12. doi: 10.1016/j.lrp.2013.01.001.
- Hendikawati, P. (2011) 'Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa', *Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 2(1), pp. 27–35.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. <http://kemendibud.go.id> diakses pada tanggal 31 Januari 2020
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Kamus Besar Bahasa Indonesia. <http://kemendibud.go.id> diakses pada tanggal 31 Januari 2020

- Liana Puspita, S. A. dan Rustika, I. M. (2018) 'Peran *Self Regulated Learning* Dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Remaja Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Yang Pernah Menjadi Finalis Bali Pageants', *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(01), p. 1. doi: 10.24843/jpu.2018.v05.i01.p01.
- Muhammad, N.U., Herlina, S., dan Firmansyah, M. (2020) 'Analisa Proses Pembelajaran Berbasis *Student Centered Learning, Problem Based Learning, Integrated, Community Based Learning, Electives, Systematic (SPICES)* Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran. Terdapat pada: <http://riset.unisma.ac.id>, diakses pada 20 Juli 2020
- Nicholls, J. G. (1984) 'Achievement motivation: Conceptions of Ability, Subjective Experience, Task Choice, and Performance', *Psychological Review*, 91(3), pp. 328–346. doi: 10.1037/0033-295X.91.3.328.
- Pintrich, P. R. *et al.* (2000) 'Multiple Goals, Multiple Pathways: The Role of Goal Orientation in Learning and Achievement', *Journal of Educational Psychology*. Elliot & Harackiewicz, 92(3), pp. 544–555. doi: 10.1037//0022-0663.92.3.544.
- Pintrich, P. R. and Zusho, A. (2002) *The Development of Academic Self-Regulation: The Role of Cognitive and Motivational Factors*. San Diego.
- Schunk, D. H. (2012) *Learning theories: An educational perspective*, Reading. Pearson. Available at: <http://www.amazon.com/Learning-Theories-Educational-Perspective-6th/dp/0137071957>.
- Sugiyono. (2001) *Statistik Nonparametrik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010) 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif'. R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015) 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif'. R&D. Bandung: Alfabeta.



Weinstein, C. E., Acee, T. W. and Jung, J. (2011) 'Self-regulation and learning strategies', *New Directions for Teaching and Learning*, (126), pp. 45–53. doi: 10.1002/tl.443.

Zimmerman, B. J. (2002) 'Becoming A Self-Regulated Learner: An overview', *Theory into Practice*. Ohio State University Press, pp. 64–70. doi: 10.1207/s15430421tip4102_2.

